

**PERBANDINGAN KEEFEKTIFAN HIPNOSIS DAN ANSIOLITIK
SEBAGAI PREMEDIKASI BRONKOSKOPI TERHADAP
KONTROL KECEMASAN, BATUK, SESAK NAPAS,
DAN NYERI**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Dokter
Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi**



Oleh :

Abdul Karim

S601408001

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI
FK UNS/RSUD Dr. MOEWARDI
SURAKARTA**

2020

commit to user

**PERBANDINGAN KEEFEKTIFAN HIPNOSIS DAN ANSIOLITIK
SEBAGAI PREMEDIKASI BRONKOSKOPI TERHADAP
KONTROL KECEMASAN, BATUK, SESAK NAPAS,
DAN NYERI**

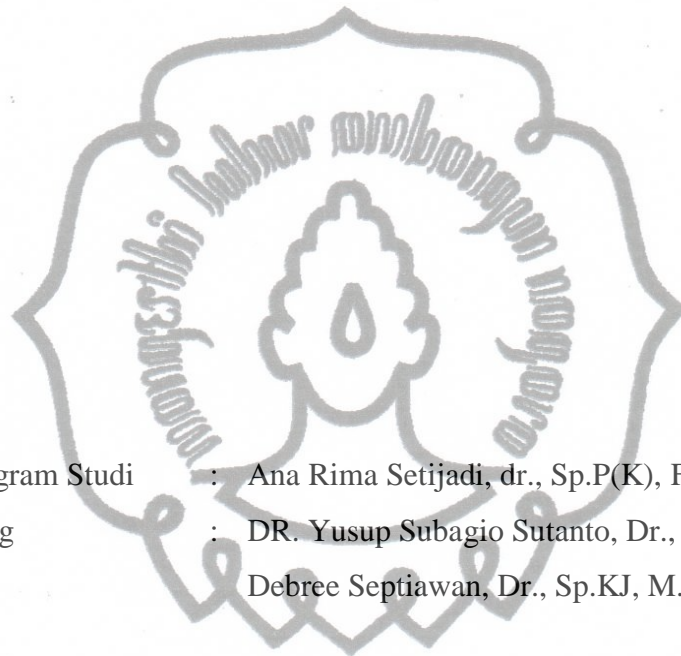


Oleh :
Abdul Karim
S601408001

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI
FK UNS/RSUD Dr. MOEWARDI
SURAKARTA**

com/2020 user

Penelitian ini dilakukan di Bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret/ Rumah Sakit Umum Daerah
dr.Moewardi Surakarta



Kepala Program Studi : Ana Rima Setijadi, dr., Sp.P(K), FISR
Pembimbing : DR. Yusup Subagio Sutanto, Dr., Sp.P(K), FISR
Debree Septiawan, Dr., Sp.KJ, M.Kes

LEMBAR PENGESAHAN TESIS**PERBANDINGAN KEEFEKTIFAN HIPNOSIS DAN
ANSIOLITIK SEBAGAI PREMEDIKASI BRONKOSKOPI
TERHADAP KONTROL KECEMASAN, BATUK, SESAK
NAPAS DAN NYERI**

Oleh
Abdul Karim
S601408001

Komisi Pembimbing:**Jabatan****Nama****Tanda****Tanggal****tangan****Pembimbing I****DR. Yusup Subagio Sutanto, Dr., Sp.P(K),
FISR****NIP. 195703151983121002****Pembimbing II****Debree Septiawan, Dr., Sp.KJ, M.Kes****NIP. 197609042014091001**

Telah diseminarkan pada tanggal 15 Mei 2020
dinyatakan memenuhi syarat

**Ketua Program Studi
Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UNS**

Dr. Ana Rima Setijadi, Sp.P(K), FISR
NIP. 19620502 198901 2 001

commit to user

**PERBANDINGAN KEEFEKTIFAN HIPNOSIS DAN
ANSIOLITIK SEBAGAI PREMEDIKASI BRONKOSKOPI
TERHADAP KONTROL KECEMASAN, BATUK, SESAK
NAPAS DAN NYERI**

Tesis ini telah dipresentasikan pada tanggal 15 Mei 2020 di hadapan Dewan Penguji dan telah disetujui oleh:

1. Dr. Yusup Subagio Sutanto, dr., Sp.P(K), FISR.

NIP. 19570315 198312 1 002

Ka KSM Paru RSUD dr.Moewardi Surakarta



2. Ana Rima Setijadi, dr., Sp.P(K), FISR

NIP. 19620502 198901 2 001

Kepala Program Studi Pulmonologi dan
Kedokteran Respirasi



3. Dr. Yusup Subagio Sutanto, dr., Sp.P(K), FISR.

NIP. 19570315 198312 1 002

Pembimbing I



4. Debree Septiawan, Dr., Sp.KJ, M.Kes

NIP. 197609042014091001

Pembimbing II



PERNYATAAN KEASLIAN DAN PUBLIKASI TESIS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Tesis yang berjudul **PERBANDINGAN KEEFEKTIFAN HIPNOSIS DAN ANSIOLITIK SEBAGAI PREMEDIKASI BRONKOSKOPI TERHADAP KONTROL KECEMASAN, BATUK, SESAK NAPAS DAN NYERI** ini merupakan karya saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No 17, tahun 2010).

Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 15-05-2020

Mahasiswa,



Abdul Karim Nitiprodjo
S601408001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, yang pertama dan utama penulis panjatkan segala puji syukur panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas segala ridhlo dan karunia-Nya. Kedua, shalawat dan salam mudah-mudahan selalu terlimpahkan kepada baginda Rasullulloh nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan umatnya yang masih mengikuti ajarannya. Aamiin

Berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan tesis yang berjudul **PERBANDINGAN KEEFEKTIFAN HIPNOSIS DAN ANSIOLITIK SEBAGAI PREMEDIKASI BRONKOSKOPI TERHADAP KONTROL KECEMASAN, BATUK, SESAK NAPAS DAN NYERI**. Tesis ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akhir menempuh pendidikan dokter spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (UNS).

Kelancaran penulisan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, petunjuk, kerjasama, dan doa dari berbagai pihak, baik mulai tahap persiapan, penyusunan hingga terselesaikannya tesis ini. Penulis dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. **Prof. Dr. Jamal Wiwoho,S.H., M.Hum** selaku rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. **Prof. Dr. Reviono, dr., Sp.P(K) FISR** selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta dan selaku staf pengajar bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta dan selaku Penguji I. Terima kasih penulis ucapkan atas segala bimbingan, ilmu, petunjuk dan waktu yang telah diluangkan dalam memberikan bimbingan selama menjalani pendidikan dan menyelesaikan penelitian ini.
3. **Prof. Dr. Suradi, dr., Sp.P(K), MARS,FISR** selaku guru besar program studi Pendidikan Dokter Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis juga haturkan terima

kasih yang setinggi-tingginya atas ilmu dan pengetahuan yang telah beliau berikan kepada penulis dalam menjalani pendidikan dan menyelesaikan penelitian ini, semoga senantiasa sehat selalu.

4. **Dr. Yusup Subagio Sutanto, dr., Sp.P(K),FISR** selaku Kepala Bagian KSM Paru RS Dr. Moewardi Surakarta dan selaku staf pengajar bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, dan selaku Pembimbing I penelitian ini. Penulis haturkan terima kasih dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau atas waktu yang diluangkan untuk memberikan bimbingan, dan sarannya selama ini. Penulis juga haturkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas ilmu dan pengetahuan yang telah beliau berikan kepada penulis dalam menjalani pendidikan dan menyelesaikan penelitian ini, semoga senantiasa sehat selalu.
5. **Debre Septiawan, dr., Sp.KJ,** selaku staf pengajar bagian Psikiatri Universitas Sebelas Maret Surakarta dan selaku pembimbing II di penelitian ini. Kami ucapkan setinggi-tingginya atas kesabaran, kebaikan tulus, hati yang mulia beliau dalam membimbing dan saran selama ini. Penulis juga menghaturkan terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah beliau berikan kepada penulis dalam menjalani pendidikan dan menyelesaikan penelitian.
6. **Ana Rima Setijadi, dr., Sp.P (K),FISR** selaku Ketua Program Studi dan staf pengajar di bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini. Terimakasih atas segala kesabarannya dalam membimbing dan memotivasi penulis selama menjalani pendidikan di bagian Pulmonologi dan menjadi ibu terkasih dan tersayang bagi semua PPSD Pulmonolgi.
7. **Dr. Eddy Surjanto, dr., Sp.P(K),** selaku staf pengajar di bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, saran, dan kritik yang membangun.
8. **Dr. Harsini, dr., Sp.P (K),FISR** selaku staf pengajar di bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Surakarta dan selaku penguji II. Penulis ucapkan terima kasih atas bimbingan, dorongan, dan sarannya selama menjalani pendidikan. Terima kasih atas ilmu-ilmu baru yang selalu beliau bagi untuk kita semua. penulis haturkan terima kasih dan rasa hormat kepada beliau atas bimbingan, dorongan, dan saran selama menjalani pendidikan.

9. **Jatu Aphridasari, dr., Sp.P (K),FISR** selaku staf pengajar di bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis ucapkan terima kasih atas panutan, bimbingan, dorongan, dan sarannya selama menjalani pendidikan. Terima kasih atas ilmu-ilmu baru yang selalu beliau bagi untuk kita semua.
10. **Ahmad Farih Raharjo, dr., Sp.P, (K) M. Kes,FISR** selaku pengajar di bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingannya selama menjalani pendidikan. Terima kasih penulis ucapkan atas ilmu yang telah disampaikan kepada penulis selama menjalani pendidikan.
11. **Artrien Adhiputri, dr., Sp.P M.Biomed** Selaku pengajar di bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingannya selama menjalani pendidikan. Terima kasih penulis ucapkan atas ilmu yang telah di sampaikan kepada penulis selama menjalani pendidikan.
12. **Hendrastutik Apriningsih, dr., Sp.P, (K) M.Kes** Selaku pengajar di bagian Pulmonologi dan kedokteran respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis mengucapkan terima kasih terima kasih atas bimbingan selama menjalani pendidikan. Terima kasih penulis ucapkan atas ilmu yang telah di sampaikan kepada penulis selama menjalani pendidikan.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Direktur RSUD Dr. Moewardi Surakarta
2. Kepala Bagian Ilmu Bedah RSUD Dr. Moewardi/FK UNS
3. Kepala Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. Moewardi/FK UNS
4. Kepala Bagian Radiologi RSUD Dr. Moewardi/FK UNS Surakarta

5. Kepala Bagian Kardiologi RSUD Dr. Moewardi/FK UNS Surakarta
6. Kepala Bagian Kesehatan Anak RSUD Dr. Moewardi/FK UNS Surakarta
7. Kepala Bagian Anestesi RSUD Dr. Moewardi/FK UNS Surakarta
8. Kepala Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Moewardi Surakarta
9. Direktur RS Ario Wirawan Salatiga
10. Direktur RSUD Sragen
11. Kepala BKPM Pati
12. Kepala BKPM Semarang
13. Kepala BKPM Magelang

beserta seluruh staf atas bimbingan dan ilmu pengetahuan yang diberikan selama penulis menjalani pendidikan.

Kepada kedua orang tua penulis, Alm. Bapak drg. H. Abdul Latief Nitiprodjo Sp. BM dan Ibu Hj Indrawati. Penulis haturkan terima kasih tak terhingga atas segala doa yang telah dipanjatkan setiap saat. Kesabaran, dukungan moril dan materiil yang tak ternilai yang telah di berikan selama penulis menjalani pendidikan. Terima kasih kepada Alm. Bapak dan juga Ibu yang telah mengajarkan ilmu Agama dan Moral semoga kelak dapat menjadi amal jariah. Terimakasih juga penulis haturkan kepada kakak penulis, Abdul Hakim Nitiprodjo beserta Mba Okta dan Salman dan juga Abdul Rachman Nitiprodjo atas dukungan dan kesabarannya selama ini.

Kepada Bude penulis, Hj. Tuti Hermiatin dan suami Dr. Ir. H. Kuntoro Mangkusubroto, M. Eng atas doa, dukungan material dan supportnya selama penulis menjalani masa pendidikan. Kepada Pakde Susmono penulis juga ingin ucapkan terima kasih atas dukungannya selama ini. Terima kasih juga penulis ingin haturkan ke keluarga besar Nursaid, Tirtodipuro, dan Nitiprodjo

Kepada rekan-rekan residen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK UNS, khususnya angkatan Juli 2014 dr. Jerry, dr. Pribadi, dr. Samuel, dr. Teguh, dr. Yanny, dr. Aisyah dyang sudah bertugas di tempatnya masing-masing dan juga Almh. dr. Rahma, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala perjuangannya selama masa pendidikan. Teman seperjuangan dr. Astrid, dr. Wildan, dr. Vita dan dr. Santang, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas dukungannya

baik materil maupun imateril dalam menjalani penelitian. Penulis ingin juga mengucapkan terima kasih untuk teman residen dan residen junior tersayang atas semua bantuan, doa, perhatian, dan kerjasamanya selama ini. Kepada karyawan SMF paru (mas Waluyo, mbak Yamti, mbak Anita, mas Arif, dan mbak Nanda, mbak Retno dan mas Dinding) serta kepada mas Harnoko terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini. Kepada semua rekan perawat poliklinik paru (bu Krisni, bu Enok, bu Umi, bu Arnia, pak Ranto, mas Sigit, mbak Ipah, mbak Roro, mas Andre, mas Wahyu, mas Kus, mas Tri) dan bangsal rawat paru di RSUD Dr. Moewardi, BKPM Pati, BKPM Semarang, dan BKPM Magelang serta kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses belajar penulis selama ini.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan, dan kepustakaan dalam penulisan tesis ini, maka penulis menyadari masih banyak kekurangan dan pengembangan lebih lanjut agar dapat bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan serta sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua, terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kedokteran dan khususnya bidang kedokteran Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi. Amin.

Surakarta, 15 Mei 2020

Penulis

Abdul Karim Nitiprodjo, 2020. Tesis. Perbandingan Keefektifan Hipnosis Dan Ansiolitik Sebagai Premedikasi Bronkoskopi Terhadap Kontrol Kecemasan, Batuk, Sesak Napas Dan Nyeri. Supervisi I: DR. Dr. Yusup Subagio Sutanto, SpP(K), FISR. Supervisi II: Debree Septiawan, Sp.KJ. Program Pendidikan Dokter Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

RINGKASAN

Perbandingan Keefektifan Hipnosis Dan Ansiolitik Sebagai Premedikasi
Bronkoskopi Terhadap Kontrol Kecemasan, Batuk, Sesak Napas Dan Nyeri

Abdul Karim, Yusup Subagio Sutanto, Debree Septiawan

Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran
Universitas Sebelas Maret Surakarta/ RSUD dr. Moewardi Surakarta

Latar belakang: Prosedur bronkoskopi mempunyai efek samping baik saat atau sesudah prosedur sehingga masih dianggap tidak nyaman oleh pasien. Premedikasi yang baik ditambah penggunaan obat anastesi atau hipnosis diharapkan dapat mengurangi kecemasan, nyeri, dan menghilangkan sensasi yang tidak menyenangkan saat instilasi bronkoskopi berlangsung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis keefektifan antara hipnosis atau ansiolitik terhadap bronkoskopi melalui penilaian kecemasan, nyeri, sesak napas, dan batuk.

Metode: Penelitian klinis dengan rancangan penelitian *experimental pretest-postest control group design* dilakukan pada pasien yang akan dilakukan bronkoskopi yang dirawat di RSUD Dr. Moewardi Surakarta bulan Februari-Maret 2020. Subjek menjalani penelitian untuk dilakukan premedikasi hipnosis atau ansiolitik sebelum dilakukan bronkoskopi.

Hasil: Alprazolam lebih efektif dibandingkan hipnosis dalam mengontrol kecemasan, batuk, dan nyeri ($p=0,034$; $0,005$; dan $0,03$ secara berurutan). Tidak terdapat perbedaan keefektifan antara alprazolam dan hipnosis dalam mengontrol sesak napas ($p=0,380$)

Kesimpulan: Alprazolam lebih efektif dalam mengontrol kecemasan, batuk, dan nyeri dibandingkan hipnosis sebagai premedikasi bronkoskopi.

Kata kunci: bronkoskopi, premedikasi, hipnosis, alprazolam.

Abdul Karim Nitiprodjo, 2020. Comparison of the Effectiveness of Hypnosis and Anxiolytics as Bronchoscopic Premedication on the Control of Anxiety, Cough, Dyspnea, and Pain. Supervisor I: DR. Dr. Yusup Subagio Sutanto, SpP(K), FISR. Supervisor II: Debree Septiawan, Sp.KJ. Pulmonology And Respiratory Medicine Residency Program, Medical Faculty, Sebelas Maret University, Surakarta.

ABSTRACT

Comparison of the Effectiveness of Hypnosis and Anxiolytics as Bronchoscopic Premedication on the Control of Anxiety, Cough, Dyspnea and Pain.

Abdul Karim, Yusup Subagio Sutanto, Debree Septiawan

Departement of Pulmonology and Respiratory Medicine
Medical Faculty of Sebelas Maret University / Dr. Moewardi General Hospital
Surakarta

Background: Bronchoscopy procedures have side effects both during or after procedures and it's still considered uncomfortable by patients. Adequate premedication and added use of anesthesia drugs or hypnosis may decrease anxiety, pain, and eliminate the unpleasant condition after bronchoscopy instillation takes place. The purpose of this research is to study and analyze the effectiveness between hypnosis or anxiolytic before bronchoscopy through evaluation of anxiety, pain, complaints of dyspnea, and cough.

Methods: Clinical research with an experimental pretest-posttest control group design was conducted on patients who were going to undergo bronchoscopy treated at RSUD Dr. Moewardi Surakarta in February-March 2020. Subjects underwent research to be given hypnosis or anxiolytic premedication before bronchoscopy.

Results: Alprazolam was more effective than hypnosis in controlling anxiety, coughing, and pain ($p = 0.034$; 0.005 ; and 0.03 respectively). There was no difference in effectiveness between alprazolam and hypnosis in controlling shortness of breath ($p = 0.380$)

Conclusion: Alprazolam is more effective in controlling anxiety, coughing, and pain than hypnosis as bronchoscopy premedication.

Keywords: bronchoscopy, premedication, hypnosis, alprazolam.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PUBLIKASI TESIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
RINGKASAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	3
C. TUJUAN PENELITIAN.....	3
1. Tujuan umum.....	3
2. Tujuan khusus.....	3
D. MANFAAT PENELITIAN.....	5
1. Manfaat keilmuan.....	4
2. Manfaat praktis.....	4
BAB II. LANDASAN TEORI.....	5
A. PREMEDIKASI BRONKOSKOPI.....	5
1. Jenis Bronkoskopi.....	5
2. Indikasi Bronkoskopi.....	6
3. Penilaian Jalan Napas dengan Bronkoskopi.....	8
4. Ketidaknyamanan dan Komplikasi.....	10
5. Premedikasi Bronkoskopi.....	13
B. MEKANISME ANSIOLITIK PADA KONTROL KECEMASAN, NYERI, KELUHAN RESPIRATORIK DAN HEMODINAMIK.....	16
C. HIPNOSIS.....	21
1. Definisi Hipnosis.....	21

2. Aktivitas, Sistem, dan Cara Kerja Pikiran.....	22
3. Tahapan Hipnosis.....	23
4. Indikasi dan Kontraindikasi Hipnosis.....	26
D. MEKANISME ANSIOLITIK PADA KONTROL KECEMASAN, NYERI, KELUHAN RESPIRATORIK DAN HEMODINAMIK.....	27
E. PERBANDINGAN HIPNOSIS DENGAN TERAPI MEDIKAMENTOSA.....	33
F. KERANGKA TEORI.....	35
G. KERANGKA KONSEP.....	36
H. HIPOTESIS.....	38
BAB III. METODE PENELITIAN.....	39
A. RANCANGAN PENELITIAN.....	39
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	39
C. POPULASI PENELITIAN.....	39
D. PEMILIHAN SAMPEL.....	39
E. BESAR SAMPEL.....	39
F. KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI.....	40
1. Kriteria inklusi.....	40
2. Kriteria eksklusi.....	41
3. Kriteria diskontinyu.....	41
G. VARIABEL PENELITIAN.....	41
1. Variabel tergantung.....	41
2. Variabel bebas.....	41
H. DEFINISI OPERASIONAL.....	42
1. Keefektifan.....	42
2. Hipnosis.....	42
3. Alprazolam.....	42
4. Kecemasan.....	42
5. Nyeri.....	43
6. Sesak Napas.....	44
7. Batuk.....	44

I. INSTRUMEN PENELITIAN.....	44
J. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA.....	45
K. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	46
1. Intervensi hipnosis.....	46
2. Intervensi pemberian alprazolam 0,5 mg.....	46
3. Penilaian kecemasan.....	46
4. Penilaian nyeri.....	48
5. Penilaian keluhan sesak napas.....	48
6. Penilaian keluhan batuk.....	49
L. ETIKA PENELITIAN.....	49
M. ANALISIS DATA.....	50
N. ALUR PENELITIAN.....	51
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	52
A. HASIL PENELITIAN.....	52
1. Karakteristik subyek penelitian.....	52
2. Pengaruh pemberian perlakuan hipnosis dan alprazolam terhadap perubahan skor HADS dibandingkan dengan kontrol.....	55
3. Pengaruh pemberian perlakuan hipnosis dan alprazolam terhadap perubahan skor VAS batuk dibandingkan dengan kontrol.....	58
4. Pengaruh pemberian perlakuan hipnosis dan alprazolam terhadap perubahan skala borg dibandingkan dengan kontrol.....	61
5. Pengaruh pemberian perlakuan hipnosis dan alprazolam terhadap perubahan skor VAS nyeri dibandingkan dengan kontrol.....	64
B. PEMBAHASAN.....	67
1. Karakteristik subyek penelitian.....	67
2. Keefektifan hipnosis dan alprazolam untuk menurunkan kecemasan.....	69
3. Keefektifan hipnosis dan alprazolam untuk menurunkan batuk.....	71
4. Keefektifan hipnosis dan alprazolam untuk menurunkan sesak napas.....	73
5. Keefektifan hipnosis dan alprazolam untuk menurunkan nyeri.....	75
C. ANALISIS KOMPREHENSIF.....	78
D. KETERBATASAN PENELITIAN.....	79

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....80

 A. SIMPULAN.....80

 B. IMPLIKASI.....80

 C. SARAN.....80

DAFTAR PUSTAKA.....81

LAMPIRAN.....90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenis bronkoskopi.....	6
Gambar 2. Percabangan trakobronkial.....	10
Gambar 3. Reseptor GABA sensitif benzodazepin.....	16
Gambar 4. Gelombang pikiran pada EEG	23
Gambar 5. Hubungan antara proses hipnosis dengan gelombang otak normal yang direkam dalam EEG.....	26
Gambar 6. Kerangka teori.....	35
Gambar 7. Kerangka konsep.....	37
Gambar 8: Alur penelitian.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikasi Bronkoskopi.....	8
Tabel 2. Onset dan waktu paruh obat golongan benzodiazepin.....	18
Tabel 3. Kedalaman pengaruh hipnosis menurut <i>The Davis Hypnotic Susceptibility Test</i>	25
Tabel 4. Karakteristik subyek penelitian.....	54
Tabel 5. Uji beda skor HADS antara kelompok perlakuan hipnosis dan alprazolam terhadap perubahan skor HADS dibandingkan dengan kontrol.....	56
Tabel 6. Uji post hoc nilai selisih skor HADS.....	57
Tabel 7. Uji beda skor VAS Batuk antara kelompok perlakuan hipnosis dan alprazolam terhadap perubahan skor HADS dibandingkan dengan kontrol.....	59
Tabel 8. Uji post hoc nilai selisih skor VAS Batuk.....	60
Tabel 9. Uji beda skala Borg antara kelompok perlakuan hipnosis dan alprazolam terhadap perubahan skal Borg dibandingkan dengan kontrol.....	62
Tabel 10. Uji post hoc nilai selisih skala Borg.....	63
Tabel 11. Uji beda skor VAS Nyeri antara kelompok perlakuan hipnosis dan alprazolam terhadap perubahan skor VAS Nyeri dibandingkan dengan kontrol.....	65
Tabel 12. Uji post hoc nilai selisih skor VAS Nyeri.....	66

DAFTAR SINGKATAN

FOB	= <i>fiberoptic bronchoscopy</i>
CCD	= <i>charge-coupled device</i>
VC	= vertebra cervical
VT	= vertebra thoracal
cm	= centimeter
C	= ceelcius
TBB	= <i>transbronchial biopsy</i>
ml	= mililiter
AM	= makrofag alveolar
ASA	= the american society of anaesthesiologist
GABA	= gamma aminobutyric acid
BZD	= benzodiazepin
HPA	= hypothalamic-pituitary adrenal
HADS	= hospital anxiety and depression scale
Hz	= hertz
EEG	= electroencephalogram
CRH	= corticotropin releasing hormone
ACTH	= adrenocorticotropin hormone
TRH	= thiotropic releasing hormone
TTH	= thiotropic hormone
BMR	= basal metabolism rate
M3	= muskarinik 3
SERP	= somatosensory event-related potentials
IBS	= inflammatory bowel syndrome
VEP1	= volume ekspirasi paksa detik 1
IL	= interleukin
STAI	= spielberg's state anxiety index score
POMS	= profil of mood states